

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa sebuah kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹

Dikutip oleh Hamid patilima., suparlan dan kawan-kawan mendefinisikan tentang pengertian kualitatif, menurut Suparlan, antropolog dari Universitas Indonesia, berpendapat bahwa pendekatan kualitatif dinamakan juga sebagai pendekatan humanistic, karena didalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera, ungkapan emosi dan keyakinan dari masyarakat yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti, dan termasuk data yang dikumpulkan.

Sedangkan menurut Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia lainnya berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, serta disusun dalam sebuah latar ilmiah.²

¹ S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hal. 36

² Hamid patilima, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 2-3

B. Desain Penelitian

“Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti mendiskusikan komponen penelitian dengan logis dan sistematis.”³ Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi dan lain-lain. Data yang terkumpul kemudian di presentasikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat.

Pada penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan adalah dengan memakai model studi lapangan, desain penelitian ini meliputi semua yang berkaitan dengan objek secara langsung di SMK Ma’arif 8 Kebumen.

C. Subyek Penelitian

“Subjek penelitian adalah sesuatu yang mempunyai sifat atau keadaannya terkait dengan topic penelitian. Subyek bisa berupa barang, orang, ataupun lembaga.”⁴ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan adapun data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah semua yang dapat

³ Abdillah, *Desain penelitian*, <https://rumusrumus.com/desain-penelitian-pengertian-jenis-dan-penjelasan/>, Diakses pada tanggal 24 Februari 2022, jam 21:06

⁴ Rina Hayati, *Pengertian subyek penelitian*, <https://penelitianilmiah.com//subyek-penelitian/>, Diakses pada tanggal 24 februari 2022 jam 21:15.

menjadi sumber informasi untuk menggali data yang akan di peroleh.

Dalam hal ini penulis memperoleh sumber informasi dari :

1. Kepala sekolah SMK Ma'arif 8 Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen sebagai sumber awal.
2. Guru PAI Di SMK Ma'arif 8 Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen sebagai informasi data pokok.
3. Sumber yang masih memiliki kaitannya dengan sebagai sumber informasi pendukung data-data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi secara umum adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah-laku individu atau suatu proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.⁵

Menurut istilah observasi berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti melihat dan memperhatikan. Observasi secara luas diarahkan pada suatu kegiatan untuk memperhatikan fenomena secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul dan dalam fenomena tersebut juga mempertimbangkan hubungan antar aspek. Sebuah pengamatan yang dilakukan harus secara natural (*naturalistic*) yaitu pengamat harus larut

⁵ Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran dalam bidang pendidikan*,(Jakarta : UNJ), hal. 16

dalam situasi yang sedang terjadi dan memperhatikan kejadian, gejala atau sesuatu dengan focus, *Observer* adalah orang yang melakukan pengamatan.⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada kegiatan peserta didik di SMK Ma'arif 8 Kebumen. Dengan melakukan observasi langsung di lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan yaitu guna untuk mendapatkan informasi untuk kebutuhan mengerjakan skripsi ini seperti mengamati atau memperhatikan pembelajaran PAI di kelas, hubungan sosial peserta didik di lingkungan sekolah, kegiatan peserta didik yang menyangkut aqidah, syari'at dan akhlak.

2. Wawancara

Dikutip oleh Fadhallah., Wawancara menurut Denzin adalah sebagai percakapan *face to face* yaitu percakapan tatap muka dimana salah satu pihak menggali suatu informasi dari lawan bicaranya. Menurut Black dan Champion wawancara yaitu komunikasi verbal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Menurut True wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua orang mengenai suatu subyek yang spesifik. Sebuah proses komunikasi interaksional yang telah memiliki tujuan yang telah ditetapkan, dengan mendalami sebuah tema tertentu dengan melalui sederetan pertanyaan-pertanyaan. Definisi terperinci dikemukakan oleh Stewart dan Cash bahwa wawancara adalah suatu proses komunikasi interaksional yang dilakukan antara dua belah pihak, dimana salah satu

⁶ Ni'matuzahro, Susanti Prasetyaningrum, *Teori dan aplikasi dalam psikologi*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 3

pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius dan biasanya dilakukan dengan tanya jawab. Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁷

Wawancara adalah salah satu metode assesmen yang digunakan untuk mendapatkan data tentang individu dengan melakukan hubungan secara langsung dengan orang yang berhubungan yaitu informan (*face to face relation*). Dimana komunikasi dilakukan dengan bertanya atau Tanya jawab dan dilakukan dengan tatap muka. Ini merupakan sebuah keunggulan teknik wawancara, karena gerak dan mimik yang dilakukan oleh responden adalah pola media yang dapat melengkapi kata-kata verbal mereka.

“Wawancara dilakukan untuk mendapatkan sebuah pemahaman, ide, dan juga menangkap perasaan, pengalaman, emosi, dan motif yang dimiliki oleh responden.”⁸ Dikutip oleh Zulfikar Dkk., Menurut kartono “wawancara atau disebut juga interview adalah dilakukan oleh dua orang

⁷ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta : UNJ PRESS, 2020), hal.1

⁸ Esty aryani safithry, *Asesmen teknik tes dan non tes*, (Purwokerto : CV IRDH, 2018), hal. 36

⁸ Zulfikar dan Nyoman budiantara, *Manajemen riset dengan pendekatan komputasi statistika*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), hal.129.

⁸ Suharsimi Arianto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2010) hal. 274

⁸ Esty aryani safithry, *Asesmen teknik tes dan non tes*, (Purwokerto : CV IRDH, 2018), hal. 36

atau lebih dengan berhadap-hadapan secara fisik melakukan percakapan untuk membahas masalah tertentu dengan proses tanya jawab.”⁹

Kegiatan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan mewawancarai kepala sekolah, guru PAI (serta guru yang lain yang dapat memberikan informasi tambahan yang dibutuhkan oleh peneliti, dan siswa (jika memang di perlukan), sumber lain yang memiliki informasi yang mendukung data-data penelitian.

3. Dokumentasi

“Metode dokumentasi yaitu proses mencari sebuah data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.”¹⁰ “Dokumentasi adalah suatu proses sistematis dalam melakukan pencarian, penyelidikan, pemakaian, pengumpulan, dokumen untuk mendapatkn keterangan dan bukti pengetahuan.”¹¹

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data hasil belajar mata pelajaran PAI, data tentang profil sekolah, data pendidik dan peserta didik, serta denah lokasi SMK Ma’arif 8 Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Dalam mengumpulkan dokumentasi peneliti ijin langsung pada kepala sekolah dan meminta data

⁹ Zulfikar dan Nyoman budiantara, *Manajemen riset dengan pendekatan komputasi statistika*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), hal.129.

¹⁰ Suharsimi Arianto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2010) hal. 274

¹¹ Parwiro, *Pengertian dokumentasi*, <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html>. Diakses tanggal 24 Februari 2022 jam 18.40.

pada bagian kepala TU SMK Ma'arif 8 Kebumen. Serta pengambilan dokumentasi dengan pengambilan foto dari setiap kegiatan yang memang di perlukan untuk penelitian.

Dokumentasi yang diperlukan yaitu mengenai kegiatan-kegiatan aqidah, syari'at, dan akhlak peserta didik yang ditanamkan di SMK Ma'arif 8 Kebumen seperti dokumentasi kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah, kegiatan infak, kegiatan membaca Asmaul husna, dan kegiatan pembelajaran PAI di kelas.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini yang akan diteliti adalah Upaya Guru PAI Dalam Pembiasaan Nilai-Nilai Agama Islam kelas X di SMK Ma'arif 8 Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen.

Menurut Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga sampai datanya jenuh dan kejenuhannya ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data dan informasi yang baru. Aktivitas dalam analisis yaitu meliputi reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).¹²

- 1.) Reduksi data di artikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

¹² Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan : Aksara Timur, 2017), hal.77

- 2.) Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.
- 3.) Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.¹³

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang dilakukan yaitu bila telah terkumpul data yang diperlukan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka selanjutnya adalah mengolah, menganalisis, dan mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Tujuan dari menganalisis data yaitu untuk memfokuskan dan membatasi agar hasil penelitian menjadi teratur dan rapi.

¹³ Ibid, Abdul Majid, hal. 78